

PELATIHAN PEMBUATAN *MARKETPLACE ONLINE* BAGI WARGA JALAN KANCIL 1 RT 02 RW 07 KELURAHAN SERTAJAYA KECAMATAN CIKARANG TIMUR KABUPATEN BEKASI

Edrick Julian Herman¹, Ninda Nitasari², Adjie Futurachman³, Athiek Sri Redjeki^{4*}, Ismiyati⁵

^{1,4,5}Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan Cempaka Putih Tengah XXVII, Cempaka Putih, RT.11/RW.5, Cemp. Putih Tim., Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10510

^{2,3}Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan Cempaka Putih Tengah XXVII, Cempaka Putih, RT.11/RW.5, Cemp. Putih Tim., Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10510

*Athiek.sriredjeki@umj.ac.id

ABSTRAK

Indonesia dihadapkan dengan banyak masalah terkait aspek ekonomi akibat dari Covid-19 yang menyebabkan terbatasnya mobilitas dan aktivitas masyarakat yang berdampak pada penurunan permintaan domestik. Perkembangan teknologi di era digital berkembang secara cepat seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan kebutuhan. Salah satu perkembangan teknologi yang telah ada saat ini dan menjadi salah satu penunjang faktor ekonomi di masyarakat dalam masa transisi pasca pandemi adalah penggunaan *marketplace* sebagai sarana berjualan secara *online*. Tim KKN kami berinisiatif untuk menyelenggarakan pelatihan pembuatan akun pada *marketplace online* di Jalan Kancil 1 RT 02/RW 07, Kelurahan Sertajaya, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi. Lokasi ini dipilih karena merupakan daerah padat penduduk yang memiliki organisasi kemasyarakatan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang aktif dan masyarakat dengan antusiasme yang cukup tinggi dalam membuka usaha secara *online*. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 partisipan dan berlangsung pada hari Minggu, 27 Agustus 2023 pada pukul 09.30-13.00 WIB dengan rangkaian acara berupa pembukaan, pembuatan pupuk cair, pelatihan pembuatan *marketplace*, dan penutupan. Para peserta terlibat sepanjang acara dan berpartisipasi aktif dalam sesi pelatihan.

Kata kunci: *Marketplace, online, PKK, Kabupaten Bekasi*

ABSTRACT

Indonesia is facing several economic challenges due to the impact of Covid-19. The pandemic has limited people's activities and mobility, leading to a reduction in domestic demand. However, technological advancements in the digital era are rapidly developing to cater to the needs of society. One of the emerging technologies that support the economy during the post-pandemic transition period is the use of online marketplaces for selling goods and services. Our KKN team took the initiative to hold training on creating an online marketplace on Jalan Kancil 1 RT 02/RW 07, Sertajaya Village, East Cikarang District, Bekasi Regency. The location was chosen because it is a densely populated area with an active PKK (Family Welfare Empowerment) community organization and people with high enthusiasm for opening an online business. The activity was attended by 20 participants and took place on Sunday, 27 August 2023 from 09.30-13.00 WIB with a series of structured events including an opening ceremony, training sessions on making liquid fertilizer and establishing a marketplace, and a closing ceremony. The participants were engaged throughout the event and actively participated in the training sessions.

Keywords: *Marketplace, online, PKK, Bekasi Regency*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur

Dharma perguruan tinggi Muhammadiyah. Masyarakat sasaran KKN UMJ dapat berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, sekolah, masyarakat industri, atau kelompok masyarakat lain yang dipandang layak menjadi sasaran KKN-UMJ.

Tim pengabdian masyarakat dalam menanggapi program KKN tersebut berinisiatif untuk menyelenggarakan sebuah pelatihan pembuatan akun usaha pada *marketplace online* di Jalan Kancil 1 RT 02/RW 07, Kelurahan Sertajaya, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan analisis lingkungan yang telah dilakukan, Jalan Kancil 1 RT 02/RW 07 merupakan daerah padat penduduk yang memiliki organisasi kemasyarakatan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang aktif dan masyarakat dengan antusiasme yang cukup tinggi dalam membuka usaha secara *online*.

Indonesia dihadapkan dengan banyak masalah terkait aspek ekonomi akibat dari Covid-19. Keputusan pemerintah yang menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah sejak April 2020, serta Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berdampak luas dalam proses produksi, distribusi, dan kegiatan operasional lainnya yang pada akhirnya mengganggu kinerja perekonomian. Hal ini menyebabkan terbatasnya mobilitas dan aktivitas masyarakat yang berdampak pada penurunan permintaan domestik (Irawati & Prasetyo, 2021).

Perkembangan teknologi di era digital berkembang secara cepat seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Salah satu perkembangan teknologi yang telah ada saat ini dan menjadi salah satu penunjang faktor ekonomi di masyarakat dalam masa transisi pasca pandemi adalah pertumbuhan pasar *e-commerce* dengan penggunaan *marketplace* sebagai sarana berjualan secara *online*. Data Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) mengungkapkan pertumbuhan *e-commerce* di Indonesia meningkat tajam, 91% selama pandemi dan penetrasi pengguna internet juga melonjak 73,7% (Irawati & Prasetyo, 2021).

Marketplace dapat berperan penting dalam meningkatkan daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. UMKM dapat meningkatkan jumlah khalayaknya dan meningkatkan penjualannya dengan menggunakan *marketplace*. *Marketplace* juga memberi UMKM akses ke berbagai layanan, seperti logistik dan pemrosesan pembayaran, yang dapat membantu mereka mempercepat operasi dan menurunkan

biaya. Selain itu, *marketplace* dapat memberikan data dan informasi tentang perilaku konsumen, yang dapat membantu mereka meningkatkan produk dan layanannya (Saputri et al., 2023).

Permasalahan yang terjadi adalah masih banyak pelaku UMKM yang enggan terjun ke platform digital, karena merasa sulit untuk mengakses dan bermitra dengan *marketplace*. Para pelaku UMKM masih dihadapkan dengan beberapa tantangan, di antaranya yakni : (1) Pengetahuan digital, dimana penjual harus memahami fitur-fitur online baru untuk bisa menggunakannya secara tepat, (2) Dari sisi operasional, yaitu fasilitas yang sesuai untuk produksi dan penyimpanan barang dalam ukuran yang lebih besar agar dapat menjaga kualitas produk, dan (3) Mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten (Irawati & Prasetyo, 2021).

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk menyelenggarakan pelatihan pembuatan akun usaha pada *marketplace online* di Jalan Kancil 1 RT 02/RW 07, Kelurahan Sertajaya, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi dengan tujuan membantu warga desa yang memiliki UMKM untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana memanfaatkan *marketplace* untuk meningkatkan penjualan dan mengembangkan bisnis mereka.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

A. Persiapan

Pada tahap persiapan terdapat hal-hal penting yang harus dilakukan agar pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan akun pada *marketplace online* bagi warga Jalan Kancil 1, RT 02 RW 07 Kelurahan Sertajaya, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi dapat terlaksana dengan baik, yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan observasi dan pendekatan terhadap mitra untuk membangun kepercayaan dan mengetahui permasalahan yang terdapat di Jalan Kancil 1, Kabupaten Bekasi.
- 2) Penandatanganan dan stempel surat

persetujuan mitra dari Universitas Muhammadiyah Jakarta yang berisikan kesediaan untuk bermitra dengan kami dari kelompok 15, yang menjadi sasaran ialah Ibu Lies Sulistiyowati selaku Ketua PKK Jl. Kancil 1 Cikarang Baru.

- 3) Mempersiapkan materi dan juga media penyuluhan berupa *banner*, *poster*, *flyer*, dan *video*.
- 4) Mempersiapkan perlengkapan lain berupa *laptop*, *speaker*, *snack*, sertifikat, plakat, dan tempat sampah.
- 5) Menyusun daftar acara, moderator, dan pemateri serta pihak- pihak yang terlibat yaitu dosen pembimbing lapangan, mahasiswa, dan peserta.

B. Pelaksanaan

Setelah dilakukan observasi dan wawancara didapatkan hasil terkait permasalahan yang ada pada mitra. Berikut metode pelaksanaan yang kami lakukan:

1) Sosialisasi Cara Pembuatan Pupuk Cair

Dipilihnya metode ini karena sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang memerlukan contoh usaha rumahan yang dapat dipasarkan melalui *marketplace* nantinya.

2) Pelatihan Cara Membuat Akun Pada *Marketplace*

Metode pelatihan dilakukan dengan pemberian materi melalui presentasi dan dilanjutkan dengan partisipan mempraktikkan pembuatan akun usaha pada *marketplace* yang dibimbing oleh Tim KKN.

3) Penutupan

Sebagai penutup kegiatan, dilakukan sesi tanya jawab serta foto bersama.

C. Evaluasi

Evaluasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan dengan metode kualitatif yaitu dengan melihat aspek pada *input*, *proses* dan *output* selama kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan adalah Pelatihan Pembuatan Akun pada *Marketplace Online* yang disertai dengan Sosialisasi Cara Pembuatan Pupuk Cair

Jalan Kancil 1 RT 02/RW 07, Kelurahan Sertajaya, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2023.

a. Pembukaan

Sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Jalan Kancil 1 RT 02/RW 07, Kelurahan Sertajaya, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, program KKN dimulai dengan diskusi mengenai lokasi dan program yang akan dilaksanakan dengan dosen pembimbing lapangan. Kemudian diadakannya pembukaan dengan perkenalan dan pendekatan dengan warga setempat serta penjelasan mengenai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Dalam pelaksanaannya kegiatan dilakukan selama satu hari, yaitu pada tanggal 27 Agustus 2023.



Gambar 1. Diskusi mengenai program KKN dengan Dosen Pembimbing Lapangan.

b. Penyuluhan

Pelatihan Pembuatan Akun pada *Marketplace Online* yang disertai dengan Sosialisasi Cara Pembuatan Pupuk Cair dilaksanakan secara offline pada tanggal 27 Agustus 2023 dimulai pada pukul 09.30-13.00 WIB dan dihadiri oleh 20 warga Jalan Kancil 1 RT 02/RW 07, Kelurahan Sertajaya, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi.

Kegunaan program ini adalah dapat meningkatkan serta membuka potensi perekonomian masyarakat di lingkungan Jl. Kancil 1, Kabupaten Bekasi melalui pelatihan pembuatan *marketplace online*. Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah timbulnya

minat warga untuk memiliki usaha rumahan yang memanfaatkan teknologi digital.



Gambar 2. Pemberian materi dan penjelasan mengenai pembuatan akun *marketplace*.

c. Praktek Pembuatan Akun Pada *Marketplace*

Setelah diberikan materi, partisipan diarahkan untuk praktek pembuatan akun pada *marketplace* yang sudah dicontohkan sebelumnya. Praktek dilakukan dengan pendampingan sehingga warga dapat memahami setiap tahapan dari proses pembuatan akun.



Gambar 3. Praktek pembuatan akun *marketplace* dan sesi tanya jawab

d. Penutupan

Setelah pematerian pembuatan pupuk cair, praktek pembuatan akun *marketplace* dan sesi tanya jawab telah dilaksanakan, kegiatan ditutup dengan pemberian tanda terima kasih kepada warga yang sudah antusias mengikuti kegiatan dari awal kegiatan berlangsung yang

dilanjutkan dengan foto bersama yang selesai sekitar pukul 13.00.



Gambar 4. Foto bersama Tim KKN & warga Jalan Kancil 1 RT 02/RW 07

Hasil evaluasi pelaksanaan

Evaluasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan ukuran standar untuk mengetahui sejauh mana program KKN terlaksana. Selama pelaksanaan kegiatan pasti ada kemungkinan ketidaksesuaian dan ketidaksempurnaan dalam menjalankan kegiatan, oleh karena itu dilakukan beberapa evaluasi. Berikut evaluasi kegiatan sosialisasi pembuatan pupuk cair dan pelatihan pembuatan akun pada *marketplace*.

a. Kendala

Kendala yang terdapat pada pelaksanaan kegiatan yaitu keterlambatan waktu kedatangan beberapa anggota kelompok KKN.

b. Pencapaian Program

Meningkatnya pengetahuan mengenai pembuatan *marketplace online* bagi warga Jl. Kancil 1, Kabupaten Bekasi setelah dilakukannya pelatihan di masyarakat sekitar.

c. Saran

- Menjalin komunikasi yang lebih baik antar peserta KKN, antar mitra dan masyarakat sekitar.
- Menggunakan waktu sebaik mungkin pada saat pelaksanaan KKN.
- Bagi masyarakat, mencari cara pengaplikasian tentang *market place online* agar *marketplace online* yang dimiliki menarik konsumen.

Tabel 1. Evaluasi Kegiatan

Input	<i>Man-</i> Setiap anggota menjalankan tugasnya masing-masing dalam menyelenggarakan kegiatan ini
	<i>Money-</i> Sumber dana yang berasal dari kas kelompok mampu mencukupi kebutuhan selama kegiatan berlangsung
	<i>Methods-</i> Metode yang digunakan dalam penyuluhan melalui presentasi dengan <i>power point</i> yang memudahkan dalam memberikan penjelasan.
	<i>Machine-</i> Materi disampaikan disertai dengan gambar contoh sehingga dapat dengan mudah diterima yang terlihat dari kelancaran pada sesi praktek.
	<i>Material-</i> Tidak terdapat keterbatasan pada suara pemateri karena tersedianya mikrofon.
Process	Selama kegiatan berlangsung warga terlihat antusias mendengarkan materi dan kami dapat menyelenggarakan kegiatan penyuluhan sesuai rencana.
Output	Warga dapat mempraktekkan kembali materi yang sudah disampaikan.

4. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi siswa dalam kehidupan di tengah masyarakat luar kampus. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung di luar kampus bertujuan untuk meningkatkan relevansi pendidikan tinggi terhadap perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk mencapai perkembangan yang semakin pesat, serta meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap keterkaitan antar program

studi belajar di kampus dengan realita perkembangan masyarakat.

Kegiatan ini dilakukan secara luring di Jalan Kancil 1 RT 02/RW 07 Kelurahan Sertajaya, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi. Kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan pembuatan *marketplace online* untuk masyarakat sekitar. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah wawasan masyarakat mengenai perkembangan zaman tentang *marketplace* secara *online*.

Dari program ini diharapkan agar masyarakat dapat mengaplikasikan cara pembuatan serta pengaplikasian *marketplace online* serta program ini diharapkan agar dapat menaikkan faktor ekonomi pada masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dosen Pembimbing Lapangan, Ketua Mitra PKK Jl. Kancil 1 Cikarang Baru sebagai Mitra, dan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawati, R., & Prasetyo, B. (2021). Pemanfaatan Platform E-Commerce Melalui Marketplace Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan dan Mempertahankan Bisnis di Masa Pandemi (Studi pada UMKM Makanan dan Minuman di Malang). *Urnal Penelitian Manajemen Terapan*, 6(2), 114–133.
- SAPUTRI, S. A., BERLIANA, I., & NASRIDA, M. F. (2023). PERAN MARKETPLACE DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM DI INDONESIA. *Jurnal Inovasi Hasil Penelitian Dan Pengembangan*, 3(1), 69–75.